

**DRAMA SOSIAL DALAM UPACARA
RUWATAN *BADHUT SINAMPURNA* DI DESA
PLOSO KECAMATAN TEGALOMBO
KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Vivin Ainun Mufidah
NIM 17124120

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**DRAMA SOSIAL DALAM UPACARA
RUWATAN *BADHUT SINAMPURNA* DI DESA
PLOSO KECAMATAN TEGALOMBO
KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Teater
Jurusan Pedalangan



Oleh

Vivin Ainun Mufidah
NIM 17124120

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

**DRAMA SOSIAL DALAM UPACARA RUWATAN BADHUT
SINAMPURNA DI DESA PLOSO KECAMATAN TEGALOMBO
KABUPATEN PACITAN**

Yang disusun oleh

Vivin Ainun Mufidah
NIM 17124120

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 11 Maret 2022

Pembimbing


Akhyar Makaf, S.Sn., M.Sn.

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

DRAMA SOSIAL DALAM UPACARA RUWATAN BADHUT SINAMPURNA DI DESA PLOSO KECAMATAN TEGALOMBO KABUPATEN PACITAN

Yang disusun oleh

Vivin Ainun Mufidah
NIM 17124120

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 11 Maret 2022

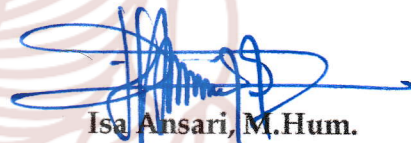
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

Penguji Utama,



Isa Ansari, M.Hum.

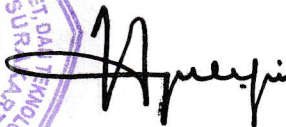
Pembimbing,



Akhyar Makat, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 15 Maret 2022
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Seseorang yang berani membuang satu jam waktunya tidak mengetahui nilai dari kehidupan” - Charles Darwin

“Anda mungkin bisa menunda,
tapi waktu tidak akan menunggu” - Benjamin Franklin

“Jangan habiskan waktumu memukuli dinding dan berharap bisa mengubahnya menjadi pintu” - Coco Canel

“Pekerjaan-pekerjaan kecil yang selesai dikerjakan lebih baik daripada rencana-rencana besar yang hanya didiskusikan” - Peter Marshall

“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa tujuan dan arah perencanaan” - John F. Kennedy

Skripsi Karya Ilmiah ini saya Persembahkan kepada:

- Ayah dan ibu tercinta
- Keluarga dan teman tercinta
- Program Studi Seni Teater
- Fakultas Seni Pertunjukan
- Institut Seni Indonesia Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivin Ainun Mufidah
NIM : 17124120
Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 06 Juni 1999
Alamat Rumah : Dusun Gandusari, RT 01/RW 03, Desa
Sudimoro, Kecamatan Sudimoro,
Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63573
Program Studi : Seni Teater
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul "Drama Sosial dalam Upacara Ruwatan *Badhut Sinampurna* di Desa Ploso, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai ketentuan yang berlaku dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 21 Februari 2022



[Handwritten signature]

Vivin Ainun Mufidah

ABSTRACT

Badhut Sinampurna ruwatan ceremony is one of the traditional ceremonies that developed in Ploso Village, Tegalombo District, Pacitan Regency. Ruwatan is a ritual in Java which aims to release from *sukerta* or *sangkala* which means to get rid of all curses on humans. This research aims to determine the social disharmony that occurred in Ploso Village, the form of social drama in the *Badhut Sinampurna* ruwatan ceremony, and how the social implications that happened after the *Badhut Sinampurna* ruwatan ceremony was held. The theory used to study the ruwatan ceremony of *Badhut Sinampurna* is Victor W. Turner's social drama theory. This theory consists of four phases: breach, crisis, redressive, and reintegration. The method used for the research "Social Drama in the *Badhut Sinampurna* Ruwatan Ceremony in Ploso Village, Tegalombo District, Pacitan Regency" is descriptive analysis method. Disharmony in Ploso Village is caused by several factors, i.e., mental stress due to the primitive environment, poverty, and the geographical location of Ploso Village which is in the mountains. These disharmony factors are related to the myth of the belief of Ploso villagers that the disaster that happened was caused by the existence of *Jajar Kala*. The socio-cultural phenomenon in Ploso Village are same to the stages of Victor W. Turner's theory of social drama. The ruwatan ceremony of *Badhut Sinampurna* also has the impact of social change which causes social implications. The social implications of the *Badhut Sinampurna* ruwatan ceremony can be seen from the aspects of agriculture, security, and inner peace of the Ploso villagers.

Keywords: Ruwatan, *Badhut Sinampurna*, disharmony, social drama, social implication.

ABSTRAK

Upacara ruwatan *Badhut Sinampurna* merupakan salah satu upacara tradisional yang berkembang di Desa Ploso, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan. Ruwatan adalah suatu ritual di Jawa yang bertujuan untuk menghilangkan sukerta atau sangkala yang berarti membuang segala pengaruh buruk pada diri manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disharmoni sosial yang terjadi di Desa Ploso, bentuk drama sosial dalam upacara ruwatan *Badhut Sinampurna*, dan bagaimana implikasi sosial yang terjadi setelah diadakan upacara ruwatan *Badhut Sinampurna*. Teori yang digunakan untuk mengkaji upacara ruwatan *Badhut Sinampurna* adalah teori drama sosial Victor W. Turner. Drama sosial Victor W. Turner terdiri dari empat fase, yaitu: *breach*, *crisis*, *redressive*, dan *reintegration*. Metode yang digunakan untuk penelitian "Drama Sosial dalam Upacara Ruwatan *Badhut Sinampurna* di Desa Ploso, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan" adalah metode deskriptif analisis. Disharmoni di Desa Ploso disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: tekanan batin karena lingkungan yang tergolong primitif, kemiskinan, dan letak geografis desa Ploso yang berada di pegunungan. Faktor-faktor disharmoni tersebut dikaitkan dengan mitos kepercayaan masyarakat Desa Ploso bahwa malapetaka yang terjadi disebabkan oleh adanya *Jajar Kala*. Fenomena sosial-budaya di Desa Ploso sesuai dengan tahapan-tahapan teori drama sosial Victor W. Turner. Upacara ruwatan *Badhut Sinampurna* juga memberikan dampak perubahan sosial yang menyebabkan adanya implikasi sosial. Implikasi sosial dari upacara ruwatan *Badhut Sinampurna* dapat dilihat dari aspek bidang pertanian, bidang keamanan dan ketenangan lahir batin masyarakat Desa Ploso.

Kata kunci: Ruwatan, *Badhut Sinampurna*, disharmoni, drama sosial, implikasi sosial

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah dan ridha-Nya, sehingga Skripsi Tugas Akhir Karya Ilmiah dengan judul “Drama Sosial dalam Upacara Ruwatan *Badhut Sinampurna* di Desa Ploso, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan” sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 Seni Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini tidak dapat terwujud. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Saidi dan Bapak Katmin selaku narasumber penelitian ini yang merupakan pemimpin sekaligus pemain *Badhut Sinampurna* yang telah memberikan ilmu dan informasi mengenai upacara ruwatan *Badhut Sinampurna* di Desa Ploso.
2. Akhyar Makaf, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing dalam penyusunan karya seni ilmiah yang selalu sabar dan ikhlas menyisihkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi karya ilmiah ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Dra Tatik Harpawati, M.Sn., selaku Ketua Penguji
4. Isa Ansari, M.Hum., selaku Penguji Utama
5. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga saya terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi karya ilmiah ini.
6. Kakak saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian ini dilaksanakan.

7. Alfian Febrianto dan Dyah Ayu Fatmawati yang telah memberikan bantuan dan support kepada penulis selama penelitian ini dilaksanakan.
8. Teman-teman Program Studi Seni Teater yang telah memberikan support dan semangatnya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian hingga tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa skripsi karya ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun guna untuk mengevaluasi hasil karya ilmiah ini. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam terwujudnya Tugas Akhir Skripsi Karya Ilmiah ini diberikan balasan yang setimpal oleh Allah Swt.

Surakarta, 21 Februari 2022

Vivin Ainun Mufidah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ABSTACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	15
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
2. Sumber Data	16
3. Jenis Data	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
a. Observasi	18
b. Studi Pustaka	18
c. Wawancara	19
5. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II	
PROSES PENYELANGARAAN UPACARA RUWATAN <i>BADHUT SINAMPURNA</i>	23
A. Deskripsi Desa Ploso	23
B. Sejarah Upacara Ruwatan <i>Badhut Sinampurna</i>	26

C. Prosesi Upacara Ruwatan <i>Badhut Sinampurna</i>	31
1. Upacara Bersih <i>Lepen</i>	32
2. Upacara Bersih Desa	35
D. Unsur-unsur Ruwatan <i>Badhut Sinampurna</i>	40
1. Orang yang Diruwat	42
2. Dalang Ruwatan	45
3. Media Ruwatan	46
4. Sesajen Ruwatan	47
5. Mantra Ruwatan	49
BAB III	
BENTUK DRAMA SOSIAL DALAM UPACARA RUWATAN <i>BADHUT SINAMPURNA</i>	52
A. Pelaku Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	52
1. Pemain	52
2. Pemimpin	53
3. Pelatih	56
B. Bentuk Penyajian Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	58
1. Dasar Penyajian Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	58
a. Tema Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	58
b. Format Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	60
c. Bagan Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	68
d. Sekuens Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	69
2. Tata Gerak Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	72
3. Tata Iringan Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	75
4. Tata Pentas Kesenian <i>Badhut Sinampurna</i>	78
a. Lokasi dan Waktu Pementasan	79
b. Kelengkapan Area Pentas	81
c. Kelengkapan Pemain	82
C. Drama Sosial dalam Upacara Ruwatan <i>Badhut Sinampurna</i>	86

KEPUSTAKAAN

1994. *Hari Jadi Kabupaten Pacitan: dalam Perspektif Sejarah Indonesia*. Pacitan: Pemerintah Kabupaten Pacitan Daerah Tingkat II Pacitan.
- Ansari, Isa. 2017. *Drama Sosial Victor Witer Turner: Penelusuran Basis Epistemologis dan Paradigma*. (Laporan Penelitian Pustaka). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Bab Dhalang*. Naskah No. 59, Koleksi Museum Negeri Sonobudaya.
- Baedhowi. 2008. *Kearifan Lokal Kosmologi Kejawen dalam Agama dan Kearifan Lokal dalam Tatanan Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajrin, Septian Eka. 2009. Identitas Sosial dalam Pelestarian Tradisi Ruwatan Anak Rambut Gimbal Dieng sebagai Peningkatan Potensi Pariwisata Budaya [Skripsi] Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Terjemahan Aswab Mahasin. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Haniyfa, Rani Siyratu, dkk. 2019. "Analisis Pragmatis Urgensi OSPEK: Drama Sosial yang Wajib Dilestarikan". *Jurnal KSM Eka Prasetya UI Volume 1 Number 2, April 2019*.
- Hazeau, G.A.J. 1979. *Kawruh Asalipun Ringgit serta Gegepokanipun Kaliyah Agami ing Jaman Kina* (dialihaksarakan oleh Sumarsana dan dialihbahasakan oleh Hardjana HP). Jakarta: Departemen P dan K Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Hendriyanto, Agoes. 2021. "Upacara Ruwatan *Badhut Sinampurna*: Identitas Kultural Masyarakat Kabupaten Pacitan Jawa Timur". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (September 2021):113-116.
- Hudson, W. 1963. *An Intruction to the Study of Litarature*. London: George. G. Harrap & Co., Ltd.

- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Listyorini, Anastasia Melati. 1995. *Badhut Sinampurna sebagai Wahana Ruwatan di Desa Ploso Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan*. [Skripsi] Yogyakarta (ID): Institut Seni Indonesia.
- Matondang, Saiful Anwar, Yuda Setiawan. 2015. *Teori Kebudayaan Interaksi Lokal dengan Wisata Regional dan Global*. Medan: CV. Perdana Mitra Handalan.
- Mulyono, Sri. 1977. *Wayang dan Karakter Manusia*. Jakarta: Yayasan Nawangi dan PT. Inaltu.
- Padmodarmoyo, Pramono. 1988. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Prawiroatmojo, S. 1981. *Bausastra Jawa-Indonesia*. Jilid I dan II. Jakarta: Gunung Agung.
- Rusmadji, Al. 2004. "Drama Sosial: Dialektika Komunitas dan Struktur". *Jurnal Agama dan Kebudayaan Sekolah Tinggi Filsafat dan Teknologi Fajar Timur* Vol. 1 No. 3-24, Oktober 2004.
- Satoto, Budiono Heru. 1987. *Symbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Simuh. 2003. *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*. Jakarta: Teraju.
- Soedarsono. 1985. "Pola Kehidupan Seni Pertunjukan Masyarakat Pedesaan" dalam Djoko Surjo, R.M. Soedarsono, Djoko Soekiman. *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subagya, Rachmat. 1981. *Agama Asli Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Suharto, Ben. 1980. *Tayub: Pengamatan dari Segi Tari Pergaulan serta Kaitannya dengan Unsur Upacara Kesuburan*. Yogyakarta: Proyek Pengembangan Institut Seni Indonesia Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.